

# Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu

Chany Apriani Lasena<sup>1)</sup>, Radia Hafid<sup>2)</sup>, Meyko Panigoro<sup>3)</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>4)</sup>, Yulianti Torawale<sup>5)</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Ekonomi, Indonesia, <sup>2,3</sup>Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>[chanyaprianiilasena19@gmail.com](mailto:chanyaprianiilasena19@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan angket penelitian guna mengukur pengaruh antara kedua variabel dengan analisis regresi sederhana. Data yang Tujuan digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara. Jumlah sampel sebesar 70 responden. Hasil dalam penelitian ini setelah melakukan uji hipotesis dengan berbantuan *IBM SPSS Versi 21.0*, dihasilkan bahwa pembelajaran *Quantum Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hal ini di buktikan melalui uji hipotesis (Uji t) yang menunjukkan bahwa Variabel *Quantum Learning* memiliki nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ . Sementara itu besaran pengaruh melalui hasil uji r menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,269 atau 26,9% yang menunjukkan bahwa pengaruh yang ada bersifat moderat. Dengan demikian terdapat pengaruh pembelajaran *Quantum Learning* (X) Terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 88,5%. Sedangkan sisanya 11,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang di bahas dalam penelitian ini.

---

## Tersedia Online di

[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)

---

## Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-01-2025

Disetujui pada : 20-01-2025

Dipublikasikan pada : 25-01-2025

---

## Kata Kunci:

Model Pembelajaran, *Quantum Learning*, IPS

---

## DOI:

[http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v9i1.1112](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v9i1.1112)

---

## PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran idealnya tidak hanya berupa transfer ilmu dari guru kepada siswa sebab dalam proses pembelajaran dibutuhkan rancangan proses pembelajaran dan dikemas secara kreatif dan dinamis melalui berbagai multi pendekatan demi meningkatkan kualitas, proses dan hasil pembelajaran. Guru yang baik dapat memanfaatkan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut (Irfan & Iman, 2023) Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan penelitian observasi awal pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabupaten Bolaang Mongondow Utara diketahui bahwa masih terdapat banyak siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sesuai ketentuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan SMP Negeri 2 Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 72.

Penyebab rendahnya hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 2 Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah selama ini proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 2 Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang diselenggarakan cenderung berlangsung dalam suasana monoton dan membosankan. Hal ini dilatarbelakangi oleh guru yang belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Sehingga banyak siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran secara maksimal, sehingga mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa, siswa merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran dan banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami materi pembelajaran IPS Terpadu di dalam kelas.

Kondisi demikian menjadikan alasan penting bahwa untuk menuntaskan permasalahan tersebut perlu dilakukan banyak perubahan mendasar supaya dapat membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kompetensi faktual. Perubahan mendasar tersebut meliputi penggunaan strategi dan model pembelajaran yang dapat menjadikan proses pembelajaran bukan lagi sebuah proses yang menakutkan tapi sebuah proses yang menyenangkan. Model pembelajaran yang inovatif dan efektif mempunyai peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran karena model pembelajaran melihat kebutuhan siswa sehingga materi dapat tersampaikan dengan tepat oleh guru.

Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat, hasil dan aktivitas belajar yang kondusif adalah model *quantum learning*. *Quantum learning* bersifat konstruktif dengan menyatukan pikiran dan tindakan siswa serta menekankan pentingnya peranan lingkungan pembelajaran yang efektif dan optimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang menggunakan model ini diawali dengan menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, penyampaian materi dengan metode akronim, peta konsep (*mind map*), media gambar serta alunan musik klasik yang dapat membangun suasana hati dan mengubah mental siswa menjadi lebih positif dan percaya diri sebelum proses pembelajaran. *Quantum learning* dapat dipandang sebagai model pembelajaran yang ideal, karena menekankan pada kerja sama antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran ini sangat efektif karena memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal dan pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan keunggulan atau kelebihan *quantum learning* dan kondisi pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, maka perlu diadakan suatu penelitian untuk mengetahui apakah *Quantum learning* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara. Selain itu, model *quantum learning* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran IPS Terpadu pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang terjadi adalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS, rendahnya tingkat pemahaman materi IPS terpadu siswa, proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan masih menggunakan pola pengajaran konvensional.

Berangkat dari permasalahan di atas peneliti mengambil judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu". Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Kabupaten Bolaang Mongondow Utara"?

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data berupa pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Tempat penelitian di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara yang berlokasi di Bolangitang, Kec. Bolangitang Barat., Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Sulawesi utara.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara. Populasi merupakan kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2020).

Tabel 1 Data Populasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII B	16	19	35
2.	VIII C	13	22	35
Total				70

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik sampling purposive. Yang di maksud dengan teknik adalah *non-probability sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016: 86) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini diambil dari jumlah populasi sasaran yaitu 70 siswa.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuisisioner/Angket, Dokumentasi dan Observasi.

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian yang terdiri dari satu variabel independen (variabel Pembelajaran Quantum Learning) dan satu variabel independen (variabel Hasil Belajar Siswa). Perolehan data diperoleh dari subjek penelitian dalam sampel sebanyak 70 orang siswa.

### Deskripsi Data Variabel Pembelajaran Quantum Learning

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Pembelajaran Quantum Learning (X) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 71,51, median (me) yaitu 70,0 dan standar deviasi yaitu 8,23. Berdasarkan instrumen Pembelajaran Quantum Learning diketahui bahwa skor maksimal untuk variabel Pembelajaran Quantum Learning yaitu 89 dan skor minimal yaitu 58.

Tabel 2. Deskriptif Pembelajaran Quantum Learning Frequencies Statistics

Deskriptif	Quantum Learning
Valid	70
Missing	0
Mean	71,5143
Median	70,0000
Mode	69,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	8,23697
Variance	67,848
Range	31,00
Minimum	58,00
Maximum	89,00

Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Pembelajaran Quantum Learning (x) menjadi 5 kelas interval. Berikut tabel distribusi

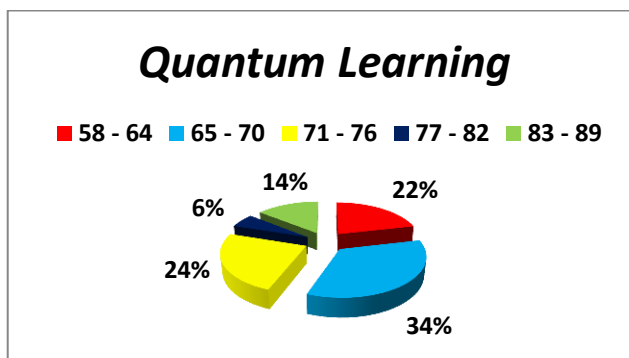
frekuensi untuk variabel Pembelajaran Quantum Learning (x).

Tabel 3 Tabel distribusi frekuensi variabel pembelajaran quantum learning

No	Skor interval	Frekuensi	
		F	%
1	58 – 64	15	21
2	65 – 70	24	34
3	71 – 76	17	24
4	77 – 82	4	6
5	83 – 89	10	14
Total		70	100

Sumber: olah data primer 2024

Dari tabel distribusi frekuensi diatas selanjutnya dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



Tabel 4 Daftar nilai Mid Semester

Daftar Nilai Mid Semester Mata Pelajaran IPS Terpadu Tahun Pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 2 Bolaangmongondowutara Kelas: VIII (Delapan) B				Daftar Nilai Mid Semester Mata Pelajaran IPS Terpadu Tahun Pelajaran 2022/2023 Smp Negeri 2 Bolaangmongondowutara Kelas: VIII (Delapan) C			
No	Nama Siswa	JK	Nilai	No	Nama Siswa	JK	Nilai
1	Abdul Aziz Baba	L	84	1	Ahmad Alan Suwarno	L	84
2	Akbar. R. Mokoginta	L	84	2	Alifka Ayudia Mardani	P	84
3	Asniaty Van Gobel	P	85	3	Andika H Abdul Gafur Suli	L	85
4	Chelsea Aulia Hulalata	P	85	4	Aplian Mangguti	L	84
5	Dilfa Suratinoyo	P	85	5	Aprilia Tangahu	P	86
6	Fajrayini Potabuga	L	85	6	Bambang Into Yudianto	L	86
7	Firmasyah Yusuf	L	84	7	Efandri Ilyas Kilabulu	L	84
8	Irfan Kolhongia	L	86	8	Fidia Putri Kohongia	P	83
9	Kenzie Javasca Niscala Timumu	L	85	9	Hijrawati Baguna	L	85
10	Keyla Putri Pontoh	P	84	10	Ismail Pamili	L	84
11	Kristi Anggraini Rasimpela	P	86	11	Virgianti Biongan	P	85
12	Lutfiyanto Pakaya	L	85	12	Kaela Lasama	L	83
13	Meylani Bawole	P	85	13	Khania A Ratu Talibo	P	84
14	Moh Alpino Bugiis	L	84	14	Mahfud Djunaidi	L	85
15	Moh Riski Pohontu	L	85	15	Meilin Saputri Nani	P	85
16	Moh Ilham Konio	L	85	16		L	84

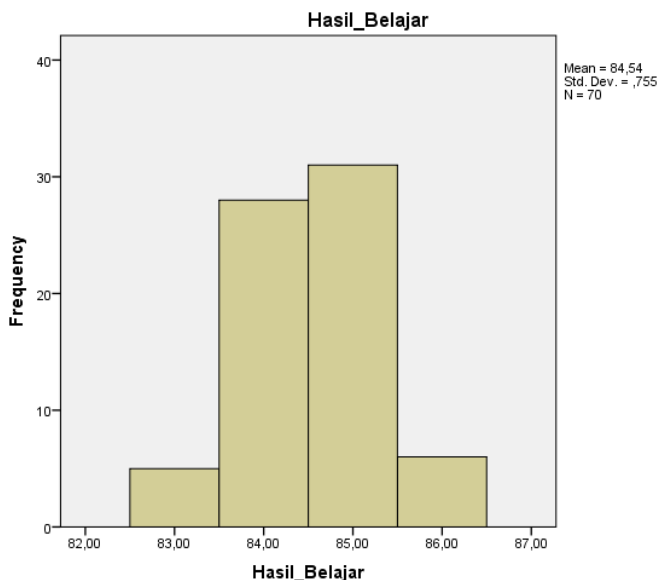
				Lamusu			
17	Moh Fajar S Pangaila	P	85	17	Moh Zulkarnain Marhaba	L	84
18	Natasya Abdullah	P	83	18	Moh Galang Saputra	L	85
19	Olivia Sagita Silem	P	83	19	Nadiyah Amalia Isa	L	85
20	Raka Basri	P	85	20	Nelfa Humagi	P	84
21	Rasya Lauma	P	85	21	Rahmi Suli	P	84
22	Risty Ananda Kantohe	P	84	22	Rayya Basalamah	P	84
23	Sakira Putri Aulia Lasoma	P	85	23	Siti Humairah Leingo	P	85
24	Sauzan Chana Kampe	P	84	24	Siti Nuraida Djambu	P	85
25	Sesilia Toana	P	84	25	Sri Wahyuni Gobel	P	85
26	Siti Nurhaliza Monti	P	84	26	Yossie G. Kansil	P	85
27	Sri Aisyah Laiya	P	84	27	Sri R Malayu	P	84
28	Yuman Baguna	P	86	28	Sridela R. Tamrin	P	85
29	Zahira Althafunisia Yasri	P	84	29	Arifin Puh	P	86
30	Rival Angguti	L	84	30	Ebelia Padu	P	85
31	Rifaldi Kountu	L	84	31	Elsa Manggasara	P	85
32	Rolin Akuba	L	83	32	Fitra Abdullah	P	84
33	Sargio Rahman	L	85	33	Fitra Apitalawo	P	85
34	Yusuf R. Rahim	L	84	34	Nirmala Husen	P	84
35	Zonathan Abdullah	L	85	35	Srinova Thalib	P	85

Tabel 5 data statistic hasil belajar

		Hasil_Belajar
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		84,5429
Median		85,0000
Mode		85,00
Std. Deviation		,75538
Variance		,571
Range		3,00
Minimum		83,00
Maximum		86,00

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tabel di atas, dapat dilihat secara umum bahwa responden yang merupakan siswa kelas VIIIB dan VIIIC di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara berjumlah 70 orang siswa yang terbagi atas 2 kelas masing – masing berjumlah 35 orang siswa untuk kelas VIIIB, kemudian 35 orang siswa untuk kelas VIIIC.

Selanjutnya Hasil Belajar Siswa berdasarkan nilai paling tinggi adalah 86 dan paling rendah adalah 83. Sedangkan rata – rata nilai kelas adalah 84,54. Dari table distribusi frekuensi Hasil Belajar Siswa diatas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram Distribusi Variabel Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B dan VIII C di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara

### Hasil Uji Validitas Instrumen

#### Validitas Variabel Pembelajaran Quantum Learning

Hasil uji validitas instrumen model pearson product moment pada variabel pembelajaran quantum learning disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Uji validitas instrumen

No	Item pertanyaan	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Kriteria
1	Item1	0.343	0.235	Valid
2	Item2	0.501	0.235	Valid
3	Item3	0.382	0.235	Valid
4	Item4	0.443	0.235	Valid
5	Item5	0.407	0.235	Valid
6	Item6	0.494	0.235	Valid
7	Item7	0.495	0.235	Valid
8	Item8	0.504	0.235	Valid
9	Item9	0.486	0.235	Valid
10	Item10	0.472	0.235	Valid
11	Item11	0.539	0.235	Valid
12	Item12	0.714	0.235	Valid
13	Item13	0.514	0.235	Valid
14	Item14	0.460	0.235	Valid
15	Item15	0.422	0.235	Valid
16	Item16	0.675	0.235	Valid
17	Item17	0.623	0.235	Valid
18	Item18	0.583	0.235	Valid

### Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Tabel 7 Uji Reabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach Alpha	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	Pembelajaran Quantum Learning	<b>0.734</b>	0,600	<b>Reliabel</b>

### Hasil Pengujian Prasyarat Analisis Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Tabel 8 Uji Normaitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
	Mean	,0000000
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,64597363
	Absolute	,101
Most Extreme Differences	Positive	,101
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,844
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>,475</b>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar **0,475** dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Analisis Data Hasil Penelitian**

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0*. ditampikan sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	<b>87,942</b>	,685		128,467	,000
	Quantum_Learning	<b>,048</b>	,010	,518	4,998	,000

- a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:

$$\hat{Y} = 87,942 + 0.048X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- a. Jika tidak terdapat pengaruh dari variabel Pembelajaran Quantum Learning (pengaruhnya tidak signifikan), maka rata – rata Hasil Belajar Siswa adalah sebesar 87,942 satuan.
- b. Setiap perubahan variabel Pembelajaran Quantum Learning akan mempengaruhi Hasil Belajar Siswa sebesar **0.048** kali satuan.
- c. Terdapat pengaruh Pembelajaran Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Siswa.

### Pengujian Hipotesis (uji t)

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (Pembelajaran Quantum Learning) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa).

$H_1 : \beta \neq 0$  artinya terdapat pengaruh variabel X (Pembelajaran Quantum Learning) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya signifikan. Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Pengujian Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	T	Sig.
1 (Constant)	128,467	,000
Quantum_Learning	<b>4,998</b>	<b>,000</b>

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Dari hasil di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar **4,998** dan tingkat signifikan sebesar **0,000**. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Signifikan

Taraf Signifikansi $\alpha$	Nilai $t_{hitung}$	Nilai $t_{tabel}$	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	<b>4,998</b>	1,994	<b>0,000</b>	<i>Signifikan</i>

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu (**4,998 > 1,994**) pada taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa Pembelajaran Quantum Learning berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIIIB dan VIIIC di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara

### Analisis Korelasi

Untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan antara Pembelajaran Quantum Learning (X) dengan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) digunakan *koefisien korelasi Pearson* dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

$r \leq 1$ , menunjukkan hubungan linier positif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin besar pula harga Y, atau semakin kecil harga X makin kecil pula harga Y.

$r \geq -1$ , menunjukkan hubungan linier negatif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin kecil harga Y, atau makin kecil harga X maka makin harga Y.

$r = 0$ , menunjukkan tidak ada hubungan linier antara X dan Y.

Pedoman untuk tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel didasarkan pada aturan sebagai berikut:

Tabel 12 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1,000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan, 2011

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 13 Hasil Koefisien Korelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>,518<sup>a</sup></b>	<b>,269</b>	,258	,65071

- a. Predictors: (Constant), Quantum\_Learning  
b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson (R)* sebesar **0,9518**. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **Cukup Kuat** antara Pembelajaran Quantum Learning (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII B dan VIII C di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara

#### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama – sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai  $r^2$  berkisar antara  $0 < r^2 < 1$ .

Jika nilai  $r^2$  semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi  $r^2$  sebagai berikut:

**Tabel 14 Koefisien Determinasi X terhadap Y**

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.518	<b>0.269</b>	0.155

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *RSquare* sebesar **0.269**. Nilai ini berarti bahwa sebesar **26,9%** variabilitas mengenai variabel Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII B dan VIII C di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara dapat diterangkan oleh variabel Pembelajaran Quantum Learning, sedangkan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*, menurut Kerlinger (dalam Emzir, 2007) “penelitian kausal komparatif atau *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi. Penjelasan tersebut mengungkapkan bahwa sebagai penulis, kita tidak mengendalikan variabel bebas yang akan kita teliti dan variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*, tujuannya untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti yaitu pengaruh Pembelajaran Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII B dan VIII C di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara

Pembelajaran Quantum Learning yang teliti dalam penelitian ini diantaranya adalah tumbuhkan, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan. Quantum Learning berakar dari upaya Dr.Georgi Lozanov, seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutnya sebagai *seggestology* atau *suggestopedia*. Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar dan setiap detail apa pun memberikan sugesti positif atau pun negatif. Pembelajaran Quantum Learning merupakan ramuan atau rakitan dari berbagai teori atau pandangan psikologi kognitif dan pemograman

neorolinguistik yang sudah ada jauh sebelumnya.

Hasil Belajar Siswa merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh (Purnamasari, 2019) mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karen belajar itu merupakan suatu proses dari seseorang yang sedang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan sikap atau tingkah laku yang lebih baik dan relatif menetap. Menurut (Sunadi, 2010) bahwa hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat dimaksimalkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara teratur dengan mengarah kepada perubahan positif yang kemudian disebut dengan proses belajar.

Dari hasil penelitian ini melalui pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara empirik terbukti variabel Pembelajaran Quantum Learning (variabel x) yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (variabel y) pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIIIB dan VIIIC di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara dengan besar pengaruh yaitu 88,5% . Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pembelajaran Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIIIB dan VIIIC di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, **diterima** dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mutaqqin dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTS Nw Mataram”. Data penelitian diperoleh dari hasil belajar dari kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Quantum Learning dan kelas kontrol dengan model pembelajaran Konvensional. Berdasarkan analisis data, bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya sebuah model pembelajaran pada kelas eksperimen ataupun kelas kontrol. Hasil dari penelitian pada uji hipotesis yang menggunakan uji Independent Sample T Test diketahui bahwa nilai thitung sebesar 11,095 lebih besar dari nilai ttabel 2,021 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh dan H0 ditolak dan H1 diterima yaitu ada pengaruh model pembelajaran Quantum Learning terhadap hasil belajar matematika kelas VII MTs. NW Mataram tahun pelajaran 2019/2020

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh M.Alvin Bimantara dengan judul “Penerapan Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP As-Sayafi’i Rambipuji Jember”. Hasil penelitian: (1) Penerapan model Quantum Learning di kelas IX SMP As-Syafi’i diawali dengan persiapan berupa perencanaan pembelajaran diantaranya, pembuatan RPP berdasarkan asas dan prinsip Quantum Learning , Ketika pembelajaran berlangsung proses pembelajaran dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang ada pada model Quantum Learning., (2) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ketika menggunakan model Quantum Learning SMP As Syafi’i mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian melalui teknik tes dan nontes berdasarkan nilai akhir dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik . Presentase peserta didik yang melampaui KKM meningkat sebesar 24% dimana peserta didik yang dibawah KKM berjumlah 3 peserta didik dan yang melampaui KKM masih 22 peserta didik yang semula hanya 19 peserta didik yang melampaui KKM.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis tentang Pembelajaran Quantum Learning berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang **Cukup Kuat** yang ditunjukkan oleh besar nilai *koefisien korelasi (R)* sebesar 0,518. Nilai *Koefisien Determinasi (Rsquare)* menunjukkan besarnya persentase pengaruh sebesar 26,9%. Dengan demikian, hipotesis penelitian

yang menyatakan bahwa Pembelajaran Quantum Learning berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIIIB dan VIIIC di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, **Diterima** dalam penelitian ini.

#### **Saran**

1. Bagi Guru : Diharapkan dapat mampu meningkatkan kreativitas dalam memberikan pengajaran kepada siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta mampu memonitori dalam kemajuan siswa dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran.
2. Bagi Siswa : diharapkan untuk bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran, terampil dalam kegiatan pembelajaran serta mampu untuk berpartisipasi dalam diskusi-diskusi kelompok yang diadakan oleh guru mata pelajaran untuk menunjang hasil belajar.
3. Bagi Peneliti lain : Diharapkan untuk bisa mengembangkan penelitian ini, seperti melakukan analisis perbandingan antara penerapan model quantum learning yang berpengaruh pada hasil belajar siswa agar dapat menentukan perbedaan dalam penerapan model quantum learning. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi apakah model pembelajaran ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anunu, M. A., Moonti, U., Sudirman, S., Mahmud, M., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION*, 1(1), 196–202.
- Agus N. Cahyo. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press Grafindo Persada.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki, Agus Tri. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Blongkod, R., Hafid, R., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2131.
- Fauhah, H. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar ....* 9, 321–334.
- Irfan, A. Z., & Iman, N. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Journal of Media, Sciences and Education*, Vol. 2, No. 2, 2023 *PENERAPAN*, 2(2), 55–61.
- Nuraeni, R., Mulyati, S., Putri, T. E., Rangkuti, Z. R., Pratomo, D., Ak, M., Ab, S., Soly, N., Wijaya, N., Operasi, S., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., Sihaloho, S., Pratomo, D., Nurhandono, F., Amrie, F., Fauzia, E., Sukarmanto, E., Partha, I. G. A., ...
- Abyan, M. A. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL QUANTUM LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII DI SMP NEGERI 1 AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 2–6. h
- Nursaid. (2016). *PROFESIONALISME DOSEN DAN PRESTASI BELAJAR AM FAKULTAS TARIYAH IAIN AMBON*. 1(2), 114–129.
- Purnamasari, S. (2019). Pengembangan Model Media Pembelajaran Berbasis Google Slide pada Mata Pelajaran IPS Di SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 37–43.
- Sugiyono. (2020) *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung; Alfabeta